

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada filter kontrol dengan media pasir arang aktif, dan kerikil mampu menurunkan kadar BOD sebesar 238,1 mg/l atau 23,3% sedangkan untuk parameter TSS mampu menurunkan sebesar 94 mg/l atau 52,3%
2. Pada filter variasi A dengan media pasir arang aktif, kerikil, dan sabut kelapa dengan ketebalan 10 cm mampu menurunkan kadar BOD sebesar 223,8 mg/l atau 27,3% sedangkan untuk parameter TSS mampu menurunkan sebesar 83 mg/l atau 57,6%
3. Pada filter variasi B dengan media pasir arang aktif, dan kerikil, dan sabut kelapa dengan ketebalan 20 cm mampu menurunkan kadar BOD sebesar 189,6 mg/l atau 38 % sedangkan untuk parameter TSS mampu menurunkan sebesar 75 mg/l atau 61,3%
4. Tidak terdapat perbedaan bermakna atau signifikan antara setiap variasi penyaringan, namun dari semua variasi terdapat penurunan kadar BOD dan TSS. Hal ini dapat disebabkan karena media filtrasi belum ditumbuhi bakteri (langsung digunakan) sehingga berpengaruh pada hasil penurunan yang tidak maksimal.
5. Penurunan kadar BOD dan TSS paling baik terdapat di filtrasi variasi B dengan kadar BOD sebesar 189,6 mg/l atau 38 % sedangkan untuk parameter TSS mampu menurunkan sebesar 75 mg/l atau 61,3%.

B. Saran

1. Bagi pengelola kantin SEHATI

Pengelola kantin khususnya petugas kebersihan dapat menggunakan filtrasi dengan biaya yang relatif terjangkau sebagai alternatif lain untuk pengolahan limbah dikawasan kantin SEHATI Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

2. Bagi peneliti lain

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variasi ketebalan yang berbeda dalam menurunkan kandungan BOD dan TSS sampai memenuhi baku mutu.
- b. Perlu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan media yang sudah ditumbuhi bakteri untuk melihat adanya perubahan penurunan pada parameter BOD dan TSS pada limbah cair kantin.